

## **Implementasi Manajemen Kinerja Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Kelas VII A di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara**

**Cahya Purwati Sinulingga<sup>1</sup>, Habilla Anshari<sup>2</sup>, Kurnia Utami Pasi<sup>3</sup>, Zainarti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[azra.sinulingga16@gmail.com](mailto:azra.sinulingga16@gmail.com)<sup>1</sup>, [habillaanshari01@gmail.com](mailto:habillaanshari01@gmail.com)<sup>2</sup>, [niautamip@gmail.com](mailto:niautamip@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zainartimm60@gmail.com](mailto:zainartimm60@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine how Class VII A students in the Islamic Insurance Department at the Faculty of Islamic Business Economics, State Islamic University of North Sumatra, implemented the Performance Management System. The observation method, which was used on students during ongoing lecture activities during the odd semester, served as the data collection method for this study. Non-test qualitative data are analyzed using a qualitative data analysis method. In view of the aftereffects of the exploration that has been finished, it is seen that the execution of execution the executives is a powerful work to further develop understudy execution through; conduct socialization of performance management with students and all relevant stakeholders, as well as determine performance management goals and objectives, performance indicators to be measured, performance appraisal systems to be used, and reward and punishment systems to be provided.*

**Keywords :** *implementation, work managemen, student.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Kelas VII A Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja. Metode observasi yang digunakan pada mahasiswa selama berlangsungnya kegiatan perkuliahan selama semester gasal menjadi metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Data kualitatif nontes dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Dilihat dari hasil eksplorasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa pelaksanaan eksekusi eksekutif merupakan pekerjaan yang ampuh untuk lebih mengembangkan pelaksanaan pembelajaran melalui; melakukan sosialisasi manajemen kinerja dengan mahasiswa dan seluruh pemangku kepentingan terkait, serta menentukan tujuan dan sasaran manajemen kinerja, indikator kinerja yang akan diukur, sistem penilaian kinerja yang akan digunakan, dan sistem reward and punishment yang akan disediakan.

**Kata kunci :** *implementasi, manajemen kinerja, mahasiswa.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam pembentukan karakter. Hal ini karena pengembangan karakter melalui pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa di rumah, di kampus, dan di masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter adalah proses

pembentukan karakter tersebut. Pendidikan karakter telah lama menjadi bagian penting dari misi pendidikan umum, meskipun dengan aksentuasi dan istilah yang berbeda (Muhammad Ilyas Ismail, 2012). Menyikapi berbagai isu bangsa, khususnya isu dekadensi moral seperti korupsi, kekerasan, tawuran antar pelajar, bentrok antar suku, dan perilaku seks bebas, wacana urgensi pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi fokus perhatian. perhatian (Samrin, 2016). Hal ini merupakan salah satu ekkses dari situasi sosial saat ini yang sedang mengalami perubahan sosial akibat globalisasi (Iskandar, 2021).

Dengan memasukkan Manajemen Kinerja ke dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Manajemen Kinerja, sangat penting untuk menumbuhkan karakter siswa untuk mengatasi masalah dekadensi moral.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berikut ini adalah pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan konteks di atas :  
Bagaimana Implementasi Manajemen Kinerja Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Kelas VII A Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berbasis internet, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi yang kesemuanya merupakan komponen penelitian lapangan.

Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mengambil mata kuliah Manajemen Kinerja tahun pelajaran 2022/23, khususnya pada kelas Asuransi Syariah Semester 7 A, dijadikan sebagai subjek penelitian. Metode observasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data. Perkuliahan berlangsung pada semester ganjil. Data kualitatif nontes dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

### **TINJAUAN LITERATUR**

#### **Pengertian Manajemen**

Manajemen didefinisikan sebagai proses memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan. Karena terdapat langkah-langkah atau tahapan dalam manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka manajemen merupakan suatu proses yang sangat penting dalam dunia bisnis.

Ma'ruf Abdullah mengutip Stoner yang mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota suatu organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Suwatno dan Donni, manajemen adalah ilmu sekaligus seni mengelola proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai sesuai dengan kondisi pekerjaannya. Sementara itu, pelaksanaan yang sesuai baik secara subyektif maupun kuantitatif telah dilakukan oleh para pekerja dalam menyelesaikan kewajibannya terhadap organisasi. Perusahaan menetapkan standar kerja yang ditentukan bersama untuk menentukan kinerja yang baik. Indikator yang dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan terhadap tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah standar kinerja. menggunakan standar untuk mengukur kinerja pegawai yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Indikator yang didasarkan pada jumlah pekerjaan yang telah dilakukan baik jumlah target maupun hasil produksi disebut kuantitas.
2. Kualitas, khususnya kepuasan dan kenyamanan sebagai indikator yang dinilai berdasarkan standar kualitas perusahaan.
3. Ketepatan waktu, mengukur kecepatan penyelesaian pekerjaan.

Atasan, bawahan, rekan kerja, atau bahkan Anda bisa melakukan evaluasi kinerja (self-appraisal). Dalam kondisi tertentu, evaluasi diri dilakukan. Secara umum, itu adalah alat untuk perbaikan diri yang memaksa karyawan untuk mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan mereka dan menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri.

### **Pengertian Manajemen Kinerja**

Membangun hubungan dan komunikasi yang jelas merupakan inti dari manajemen kinerja. Manajemen kinerja berfokus pada apa yang dibutuhkan manajer, karyawan, dan organisasi untuk berhasil. Manajemen kinerja untuk sukses adalah fokus dari manajemen kerja. Saat merencanakan tujuan, sasaran, dan standar, manajemen kinerja adalah metode untuk mencapai hasil yang lebih baik dari individu, tim, dan organisasi dalam kerangka kerja yang disepakati. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dan mencapai tujuan yang ditetapkan disebut sebagai kinerja.

Kalimat tersebut bunyinya merujuk pada upaya, kegiatan, atau program yang digagas dan dilaksanakan oleh pimpinan organisasi untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan kinerja karyawan sebagai Manajemen Kinerja. Semua kegiatan dalam "proses manajemen" harus diawali dengan penetapan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, dilanjutkan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi hasil karena program ini mengandung kata manajemen. Untuk mencapai tujuan bisnis, manajemen kinerja adalah pendekatan metodis untuk meningkatkan kinerja tim dan bisnis.

Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa manajemen kinerja adalah gaya manajemen di mana karyawan mengelola sumber daya yang tersedia

yang berorientasi pada kinerja melalui komunikasi yang terus menerus dan pendekatan terpadu untuk mencapai tujuan organisasi.

### **Model Manajemen Kinerja**

Beberapa model kinerja menurut referensi para ahli manajemen menyampaikan teori sebagai berikut :

1. Model Deming

Deming menjelaskan bahwa proses manajemen kinerja meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan untuk mengimplementasikan rencana, memantau kemajuan dan hasil implementasi, dan terakhir melakukan peninjauan atau review terhadap implementasi dan kemajuan pekerjaan yang telah diselesaikan.. (Amstrong And Michael, 2010)

2. Model Torrington dan Hall

Proses penetapan ekspektasi atas kinerja atau hasil yang diharapkan dari suatu kinerja sebagai langkah pertama dalam manajemen kinerja. Kemudian, cari tahu bagaimana kinerja didukung untuk mencapai sasaran. Untuk sementara, pelaksanaan survei presentasi berkelanjutan dan penilaian pelaksanaan selesai. Pengelolaan standar kinerja adalah langkah selanjutnya. Untuk mencapai tujuan yang diantisipasi, standar kinerja harus dipertahankan. (Wibowo, 2009)

3. Model Costello

Costello menyarankan prosedur manajemen kinerja dalam bentuk siklus. Siklus tersebut dimulai dengan persiapan perencanaan agar rencana kerja dan pengembangan dapat dibuat. Sumber daya manusia diberikan pembinaan untuk membantu mereka bekerja lebih baik, dan kemajuan kinerja diukur. Kemajuan pekerjaan selalu ditinjau, dan jika perlu, rencana diubah. Pembinaan dan evaluasi dilakukan secara berkala, dan pada setiap akhir tahun dilakukan evaluasi kinerja untuk melihat perubahan yang terjadi. Terakhir, temuan penilaian dimasukkan ke dalam pertimbangan penggajian dan digunakan sebagai umpan balik untuk rencana akhir tahun. (Wibowo, 2009)

4. Model Armstrong dan Baron

Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi (Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi, 2012) menyatakan siklus manajemen kinerja sebagai sequence atau urutan.

Proses manajemen kinerja adalah serangkaian langkah yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan.

- a. Rencana dan pencapaian (rencana dan tujuan bisnis dan departemen)
- b. Perjanjian Kinerja dan Pengembangan (kontrak kinerja)
- c. Aksi Pekerjaan dan Pembangunan
- d. Pemantauan dan Umpan Balik Berkelanjutan
- e. Tinjauan dan Umpan Balik Formal;

- f. Misi Organisasi dan Sasaran Strategis (misi dan strategis perusahaan)
  - g. Evaluasi Kinerja Komprehensif
5. Model Ken Blanchard dan Gary Ridge
- Model Manajemen Kinerja yang dikemukakan Ken Blanchard dan Garry Ridge Blanchard (Blanchard, Ken, And Garry Ridge, 2009) cukup sederhana, dan mereka mengatakan sebagai sistem terdiri dari 3 bagian yaitu :
- a. *Performance Planning* (perencanaan kinerja)
  - b. *Day-to-Day Coaching* (pembinaan setiap hari) atau execution (pelaksanaan), dan
  - c. *Performance Evaluation* (evaluasi kinerja) atau *review and learning* (peninjauan ulang dan pembelajaran).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat digambarkan Implementasi Sistem Manajemen Kinerja yang terjadi pada kelas Asuransi Syariah Kelas 7 A sebagai kinerja yang mengikuti prosedur atau prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan berdasarkan hasil observasi lapangan penulis dan observasi yang dilakukan selama semester ganjil kuliah untuk tahun akademik 2022/23. Namun, untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam kinerja ini, sejumlah persyaratan harus dipenuhi untuk meningkatkan produktivitas siswa. Untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang, perlu dilakukan introspeksi diri pada setiap jabatan, bagian, dan pekerjaan guna meningkatkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa diperbolehkan mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk dosen yang dituangkan dalam kontrak perkuliahan, disebut juga dengan kesepakatan bersama. Dimana mahasiswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk mengikuti perkuliahan agar dapat memahami materi yang ada dan menyadari bahwa perkuliahan merupakan bagian penting dari kehidupan setiap mahasiswa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja mahasiswa secara keseluruhan adalah penerapan manajemen kinerja mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, untuk mahasiswa jurusan asuransi syariah Kelas VII A. Manajemen kinerja ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan diri, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menetapkan beberapa indikator kinerja yang akan diukur untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa indikator kinerja tersebut antara lain nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tertentu, jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, dan aspek lain yang dianggap penting untuk pengembangan diri siswa. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memilih sistem evaluasi kinerja yang akan digunakan. Ini termasuk penilaian berdasarkan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, penilaian berdasarkan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran

tertentu, dan sistem penilaian lain yang dianggap sesuai dengan tujuan dan tujuan manajemen kinerja.

Berikut indikator kinerja yang digunakan dalam penerapan manajemen kinerja mahasiswa Kelas VII A jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :

1. Nilai rata-rata siswa dalam suatu mata pelajaran: Prestasi akademik seorang siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu dievaluasi menggunakan indikator ini.
2. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti: Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disponsori universitas diukur dengan indikator ini.
3. Perbedaan pandangan yang dianggap penting bagi kemajuan diri mahasiswa: Indikator ini dapat berupa prestasi dalam kompetisi atau kegiatan lain yang diikuti mahasiswa, partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa, atau aspek lain yang dianggap penting untuk pengembangan diri siswa.
4. Tingkat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan studinya: Indikator ini digunakan untuk menilai seberapa baik siswa menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang ditentukan.
5. Seberapa puas mahasiswa terhadap proses pembelajaran: Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa puas mahasiswa terhadap proses pembelajaran universitas, termasuk seberapa puas mahasiswa terhadap metode pembelajaran, kualitas dosen, dan fasilitas.

Petunjuk-petunjuk presentasi yang digunakan dalam pameran para eksekutif mahasiswa yang mempelajari perlindungan Islam Kelas VII A pada Staf Bidang Keuangan dan Bisnis Islam, IAIN Sumatera Utara adalah sesuai dengan tujuan dan sasaran pelaksanaan yang telah ditetapkan dewan.

Sistem evaluasi kinerja yang tepat diperlukan dalam rangka penerapan manajemen kinerja bagi mahasiswa jurusan asuransi syariah Kelas VII A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam rangka meningkatkan manajemen kinerja mahasiswa Kelas VII A jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat digunakan sistem penilaian kinerja sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tertentu menjadi dasar penilaian. Sebagai indikator kinerja, sistem penilaian ini menggunakan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tertentu. Nilai rata-rata ini dapat diperoleh dari nilai akhir siswa dalam mata pelajaran tersebut atau dari nilai mereka pada ujian atau tugas yang mereka terima.
2. Evaluasi berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Persentase siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai indikator kinerja dalam sistem penilaian ini. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, jumlah waktu yang dihabiskan untuk berpartisipasi, atau prestasi yang

dicapai siswa semuanya dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan mereka.

3. Evaluasi berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan akademik lainnya. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik lainnya digunakan sebagai indikator kinerja dalam sistem penilaian ini. Kontribusi dalam kegiatan akademik lainnya dapat diperkirakan dengan jumlah kegiatan yang diikuti oleh siswa, lamanya dukungan dalam kegiatan tersebut, atau prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan tersebut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga memutuskan bagaimana memberi penghargaan dan menghukum mahasiswa untuk meningkatkan kinerja mereka. Punishment dapat berupa sanksi atau hukuman lain yang dianggap sesuai dengan tingkat kegagalan siswa dalam mencapai target pengelolaan kinerja, sedangkan reward dapat berupa penghargaan atau reward lain yang dianggap sesuai dengan prestasi siswa.

Langkah penting dalam menerapkan manajemen kinerja ini adalah mengedukasi siswa dan pemangku kepentingan terkait lainnya tentangnya. Tujuan dari sosialisasi manajemen kinerja adalah untuk mendidik siswa dan semua pemangku kepentingan tentang tujuan manajemen kinerja, sasaran, indikator kinerja, sistem penilaian, dan sistem penghargaan dan hukuman. Hasil performance management dievaluasi secara berkala oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berikut implementasinya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerapkan manajemen kinerja untuk mahasiswa Kelas VII A jurusan asuransi syariah. Salah satu langkah pertama adalah menentukan tujuan dan sasaran manajemen kinerja. Sasaran performance management dapat berupa target prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, atau aspek lain yang dianggap penting untuk kelangsungan studi dan pengembangan diri siswa. Tujuan manajemen kinerja adalah untuk meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Buatlah daftar indikator kinerja yang akan diukur. Indikator kinerja dapat berupa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tertentu, jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, atau faktor lain yang dianggap penting bagi pengembangan diri siswa tersebut. Pilih sistem untuk evaluasi kinerja. Penilaian berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, penilaian berdasarkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tertentu, atau sistem penilaian lain yang dianggap sesuai dengan tujuan dan sasaran manajemen kinerja adalah contoh sistem penilaian kinerja. menentukan kerangka penghargaan dan disiplin yang akan digunakan untuk lebih mengembangkan kinerja siswa. Punishment dapat berupa sanksi atau hukuman lain yang dianggap sesuai dengan tingkat kegagalan siswa dalam mencapai target pengelolaan kinerja, sedangkan reward dapat berupa penghargaan atau reward lain yang dianggap sesuai dengan prestasi siswa. Menginformasikan siswa dan semua pemangku

kepentingan yang relevan tentang manajemen kinerja. Sosialisasi manajemen kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dan seluruh pemangku kepentingan tentang tujuan, sasaran, indikator kinerja, sistem penilaian, sistem penghargaan dan hukuman, serta evaluasi hasil manajemen kinerja secara berkala. Tujuan evaluasi hasil manajemen kinerja adalah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan siswa serta sejauh mana peningkatan kinerja siswa sejak diterapkannya manajemen kinerja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen kinerja merupakan upaya yang efisien untuk meningkatkan kinerja mahasiswa secara keseluruhan berdasarkan temuan penelitian tentang penerapan manajemen kinerja pada mahasiswa jurusan asuransi syariah Kelas VII A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mampu meningkatkan kinerja mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan sosialisasi manajemen kinerja kepada mahasiswa dan seluruh pemangku kepentingan terkait, menetapkan tujuan dan sasaran manajemen kinerja, mengukur indikator kinerja, menggunakan sistem penilaian kinerja, dan pemberian sistem reward and punishment.

Langkah penting dalam penerapan manajemen kinerja juga merupakan evaluasi berkala terhadap hasil manajemen kinerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mampu mengukur sejauh mana peningkatan kinerja mahasiswa setelah penerapan manajemen kinerja dan mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan penerapan dengan mengevaluasi hasil manajemen kinerja. Akibatnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat memperoleh manfaat besar dari penerapan manajemen kinerja.

### **Saran**

Berdasarkan hasil implementasi performance management pada mahasiswa Kelas VII A jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Selalu berusaha menetapkan tujuan manajemen kinerja yang jelas dan terukur sehingga mahasiswa memiliki arah dan motivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya.
2. Agar dapat memberikan ukuran kinerja siswa yang objektif, pilihlah indikator kinerja yang sejalan dengan tujuan dan sasaran manajemen kinerja.
3. Agar sistem evaluasi kinerja memberikan hasil yang akurat dan tidak memihak, melakukan penyesuaian terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan.

4. Selalu mengusahakan penghargaan dan hukuman yang adil yang sebanding dengan pencapaian atau kegagalan siswa untuk memenuhi tujuan manajemen kinerja.
5. Memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mengetahui tujuan, sasaran, indikator kinerja, sistem penilaian, dan sistem reward and punishment yang akan digunakan dengan mensosialisasikan manajemen kinerja secara berkala kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
6. Mengevaluasi hasil pengelolaan kinerja secara berkala. Dengan menggunakan temuan evaluasi, Anda dapat mengetahui aspek manajemen kinerja mana yang berjalan dengan baik dan mana yang tidak, serta menawarkan saran dan solusi yang menurut Anda akan membantu siswa berkinerja lebih baik di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong, Michael. (2010). *Human Resource Management*. Great Britain and The United States: Kogan Page Limited.
- Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Blanchard, Ken, And Garry Ridge. (2009) *Helping People Win at Work*. New Jersey: FT Press.
- Wibowo. (2009). *Manajemen Kinerja*, edisi kedua. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa